

REDESAIN PASAR TRADISIONAL KALIANGKRIK KABUPATEN MAGELANG

Pendekatan Arsitektur Regionalisme

Estu Widada, Dita Ayu Rani Natalia
Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta
estuwidada13@gmail.com, ditayurani@gmail.com

ABSTRAK

Kecamatan Kaliangkrik merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Magelang yang terkenal sebagai sentra sayur di Kabupaten Magelang bagian barat. Pasar Kaliangkrik yang menjadi pusat aktivitas perekonomian dan perdagangan di daerah Kaliangkrik selalu ramai dikunjungi karena menjadi tujuan utama distribusi hasil produksi pertanian dan komoditas di sekitar lokasi. Namun pada tanggal 22 Juni 2015 Pasar Kaliangkrik mengalami kebakaran yang menghancurkan 30% bangunan pasar. Kondisi pasar yang sudah tua dan sebagian besar menggunakan material kayu membuat api cepat menyebar. Sesuai dengan RKPD Kabupaten Magelang tahun 2014-2019, Pasar Kaliangkrik menjadi salah satu prioritas pembangunan jangka menengah di sektor ekonomi sehingga diperlukan redesain Pasar Kaliangkrik. Permasalahan yang terjadi pada pasar tradisional adalah identik dengan tempat yang kumuh, berantakan, becek, kotor, kriminal tinggi, tidak nyaman, fasilitas minim (tempat parkir terbatas, toilet tidak terawat, tempat sampah yang bau, instalasi listrik yang mudah terbakar, dan lorong yang sempit). Sehingga diperlukan redesain yang tanggap dengan kondisi eksisting, budaya masyarakat dan kebiasaan masyarakat sekitar. Redesain pasar ini juga diharapkan mampu memperbaiki aktivitas perekonomian di sekitar Kaliangkrik dengan tetap memperhatikan identitas, nilai-nilai dan kearifan lokal serta kebudayaan masyarakat regionalisme daerah sekitar yang menjadi ciri khas dan menjadikan pasar tradisional yang bersih, sehat, aman, dan berdaya saing.

Kata kunci : pasar tradisional, redesain, regionalisme